

Seperti Ini Rumi Menggambarkan Keindahan Sosok Imam Ali

((2

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Ali di Divan-e Shams

Kutipan Jalaluddin Rumi, terkait Imam Ali bin Abi Thalib as, di dalam kitabnya Divan-e Shams, kebanyakan merupakan isyarat-isyarat yang bersumber dari kekuatan Ilahi, dan figur berpengaruh Imam Ali, sebagai sosok yang selalu berkorban untuk Nabi Muhammad SAW.

Selain itu, Rumi, juga menggambarkan Imam Ali as, sebagai seorang manusia sempurna .dengan keluasan ilmu, dan kecerdasan yang paripurna

زین همرهان سست عناصر دلم گرفت
شیر خدا و رستم دستانم آرزوست

.Artinya bahwa Singa Allah (Assadullah julukan Imam Ali), adalah salah satu sifat Imam Ali as

گرچه نی را تهی کنند نگذارند بینوا
رو پی شیر و شیر گیر، که علیی و مرتضی

.Artinya, ikutilah Imam Ali yang layaknya Singa

گر عصا را تو بدزدی از کف موسی چه سود؟
بازوی حیدر نباید تا براند ذوالفقار

Artinya, memiliki keunggulan fisik tidak menjamin seseorang mendapatkan hidayah, dan harus .seperti Ali, menjadi manusia sempurna dari dalam

جمله عشق و جمله لطف و جمله قدرت، جمله دید
گشته در هستی شهید و در عَدَم او مرتضی

Imam Ali atau Murtadha Ali, adalah seorang manusia sempurna dalam cinta, kasih sayang, dan kekuatan.

Imam Ali di Kitab Masnawi Maknawi

Di dalam buku Masnawi Maknawi, Jalaluddin Rumi, adalah seorang penutur cerita yang menakjubkan, dan ketika di salah satu kisah diceritakan tentang pertempuran Imam Ali melawan petempur zalim, ia menulis bait-bait penuh semangat, dan bergelora, seolah-olah lupa pada carita, dan tersihir oleh keutamaan diri Imam Ali

از علی آموز اخلاص عمل
شیرِ حق را دان منزه از دغل

Setelah Imam Ali as, memperoleh kesempatan di medan tempur untuk menumbangkan petempur pasukan zalim dan kufur, saat itu petempur zalim meludahi muka Imam Ali, seketika itu pula Imam Ali, menjatuhkan pedang, dan menghentikan duelnya. Hal itu dilakukannya untuk meredakan amarah karena perilaku petempur musuh, lalu melanjutkan pertempuran secara ikhlas hanya untuk Tuhan, dan di jalan-Nya, bukan membalas penghinaan petempur zalim terhadap dirinya

گفت من تیغ از پی حق میزنم!

Ia berkata aku mengayunkan pedang hanya untuk Allah SWT

بندهی حَقِّم نه مأمور تنم!

Akulah hamba Kebenaran bukan pesuruh tubuhku

شیرِ حَقِّم، نیستم شیر هوا

Akulah Singa Allah bukan Singa hawa nafsu

فعل من بر دین من باشد گوا

.Perilaku dan amalku, serta imanku menjadi saksinya